

**PENYULUHAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA DI
SDN 183 RABU DAN SDN 196 KASISI DESA TALLUNGURA
KECAMATAN CURIO KABUPATEN ENREKANG**

Aminullah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar/STKIP Muhammadiyah Enrekang

Nama : Aminullah
Alamat lengkap : Gura, Desa Buntu Mondong, Kec. Bt. Batu
No. Tlp/HP : 081343987665
E-mail : aminullahbiologi@gmail.com

Abstrak

Penyuluhan hidup bersih dan sehat adalah salah satu program kerja mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) STKIP Muhammadiyah Enrekang yang dirumuskan dan disampaikan dalam seminar program kerja dan direalisasikan dalam bentuk program kerja yang dijalankan dalam kegiatan kuliah kerja nyata. Penyuluhan hidup bersih dan sehat bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya siswa-siswi untuk menjaga kesehatan diri dan lingkungan hidup sekitar. Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi di SDN 183 Rabu dan SDN 196 Kasisi yang merupakan Sekolah Dasar yang ada di Desa Tallungura Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Memilih siswa sebagai objek kegiatan dengan alasan agar mereka sejak dini memperhatikan kebersihan diri dan lingkungan sehingga mereka terbiasa dengan hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 25 dan 28 Agustus 2019. Metode yang digunakan adalah diawali dengan observasi, sosialisasi hidup sehat, pelatihan dan bimbingan cuci tangan dan gosok gigi yang baik dan benar. Penyuluhan hidup bersih dan sehat pada siswa di SDN 183Rabu dan SDN 196 Kasisi sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat menambah pengetahuan dan memberikan motivasi kepada para siswa untuk hidup sehat dan bersih diawali dengan menerapkan dalam kegiatan sehari-hari mereka.

Kata Kunci: *Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*

PENDAHULUAN

Desa Tallungura adalah salah satu desa yang berada di lingkup wilayah kecamatan Curio. Terletak kurang lebih 65 KM dari ibu kota Kabupaten Enrekang. Desa Tallungura salah satu desa yang sangat potensial dimana penghasilan penduduk dominan dari hasil perkebunan dan persawahan. Desa tallungura adalah salah satu desa di wilayah kecamatan Curio yang menjadi mitra STKIP Muhammadiyah

Enrekang sebagai lokasi pelaksanaan kuliah kerja nyata bagi mahasiswa. Kuliah kerja nyata merupakan program wajib dari lembaga pengabdian kepada masyarakat yang harus diprogram mahasiswa sebelum menyelesaikan study di kampus. Kuliah kerja nyata merupakan bentuk perwujudan mahasiswa di lingkungan masyarakat. Selain penerapan ilmu yang telah didapatkan di kampus kuliah kerja nyata juga melatih mahasiswa menjadi investor dalam menghadapi dinamika dalam masyarakat.

Kuliah kerja nyata diawali dengan kegiatan observasi, dimana mahasiswa melakukan observasi untuk mendapatkan temuan yang dirumuskan menjadi program kerja yang akan dijalankan selama kegiatan kuliah kerja nyata berlangsung. Salah satu program kerja yang dirumuskan adalah penyuluhan hidup bersih dan sehat yang bertujuan untuk menanamkan pola hidup bersih dan sehat sejak dini bagi anak-anak di desa Tallungura. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SDN 183 Rabu dan SDN 196 Kasisi yang merupakan Sekolah Dasar di wilayah desa Tallungura, dianggap penting untuk melakukan penyuluhan cara hidup bersih dan sehat. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa tidak memperhatikan kebersihan khususnya kebersihan diri.

Kebersihan diri diawali dari kegiatan rutin sehari-hari misalnya mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar. Menurut Depkes RI (2006), salah satu perilaku hidup bersih dan sehat adalah mencuci tangan dengan bersih menggunakan sabun setelah buang air besar dan sebelum makan. Peningkatan kebersihan perorangan adalah salah satu kegiatan pencegahan dari berbagai penyakit diantaranya adalah cacangan.

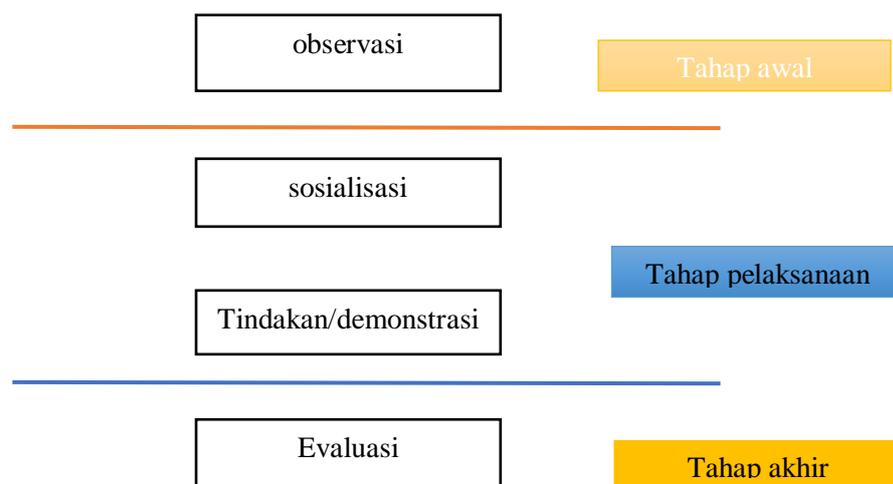
Handayani, dkk (2016), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penyakit cacangan adalah penyakit yang ditularkan dari makan dan minum atau melalui kulit dengan media perantara adalah tanah. Berdasarkan survey Morbiditas Kecacangan 2005 penyakit cacangan lebih banyak ditemukan pada anak sekolah dasar yaitu sekitar 40-60%. Masalah cacangan masih menjadi masalah besar bagi anak karena cacangan akan mempengaruhi konsentrasi anak khususnya dalam kegiatan pembelajaran.

Gaya hidup bersih dan sehat sebaiknya ditanamkan dalam diri anak sejak dini sehingga mereka tumbuh dengan kebiasaan yang menunjang hidup bersih dan sehat. Gaya hidup bersih dan sehat dapat kita mulai dari hal-hal yang sederhana sehingga akan tumbuh menjadi kebiasaan. Selain cara mencuci tangan yang baik dan benar kebiasaan rutin sehari-hari anak yang perlu diperhatikan oleh orang tua adalah cara menggosok gigi yang baik dan benar. Menggosok gigi tanpa memperhatikan teknik yang baik dan benar akan menimbulkan masalah pada gigi dan mulut. Pada gigi akan terbentuk penimbunan flek yang akan menimbulkan kerusakan pada gigi yang disebabkan oleh bakteri yang menumpuk pada plek gigi (Handayani dkk, 2016).

Hidup sehat dapat di capai dengan mengubah pola hidup dari yang tidak sehat menjadi sehat. Diawali dari diri sendiri sehingga akan terbawa pada kebiasaan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Berdasarkan pemaparan di atas dianggap penting untuk melakukan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada siswa siswa tentang cara hidup bersih dan sehat.

Metode

1. Lokasi Kegiatan
Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di SDN 183 Rabu dan SDN 196 Kasisi, yang merupakan Sekolah Dasar diwilayah desa Tallungura Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang.
2. Sasaran Kegiatan
Objek dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah siswa siswa di SDN 183 Rabu, pemilihan siswa siswi menjadi objek kegiatan didasari dengan pentingnya menanamkan pola hidup bersih sejak dini pada anak-anak sehingga mereka tumbuh dengan kebiasaan hidup bersih.
3. Waktu pelaksanaan
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu 25 dan 28 Agustus 2019. Kegiatan ini merupakan salah satu program kuliah kerja nyata dari mahasiswa STKIP Muhammadiyah Enrekang Tahun 2019.
4. Metode Kegiatan



Gambar 1: Metode kegiatan Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa-siswa tentang cara hidup sehat dan bersih, dengan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

Survei awal dilakukan untuk melakukan kajian tentang pola hidup siswa di SDN 183 Rabu dan SDN 196 Kasisi. Tingkat pemahaman siswi siswi tentang pola hidup sehat dan bersih masih kurang. Pengetahuan siswa tentang kegiatan sehari-hari yang menunjang pola hidup sehat dan bersih masih perlu ditingkatkan misalnya cara mencuci tangan yang baik dan benar serta teknik menggosok gigi yang baik dan benar.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan memberikan penyuluhan tentang cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar. Penyuluhan dilakukan dengan memperlihatkan gambar kepada siswa mengenai urutan cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar. Kemudian selanjutnya tahap tindakan dimana pada tahap ini mahasiswa mempraktekkan secara langsung cara mencuci tangan dan menggosok gigi dengan baik dan benar sehingga siswa melihat secara langsung cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar.



Gambar 2: Memberikan Penyuluhan pada siswa



Gambar 3: memberikan demonstrasi cara menggosok gigi dan mencuci tangan yang baik dan benar

3. Tahap Evaluasi

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar. Pada tahap ini siswa mencuci tangan dan menggosok gigi berdasarkan pengetahuan yang telah di dapatkan dari tahap penyuluhan.



Gambar 4: siswa mempraktekkan cara menggosok gigi yang baik dan benar

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan tentang cara hidup bersih kepada siswa, terlihat dari

antusias dan respon yang diberikan para siswa dan kegiatan dilaksanakan berdasarkan jadwal program kerja yang sebelumnya telah di rumuskan.

Daftar Pustaka

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2005). Laporan Hasil Survei Morbiditas Cacangan. Jakarta: Ditjen PPM & PLP. Depkes RI.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). Propil Kesehatan Indonesia. Jakarta

Fathonah S. (2005). Higiene dan Sanitasi Makanan. Semarang: Unnes Press.

Handayani R, Novaryatiin S & Ardhany S D. (2016). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak-Anak Tingkat Sekolah Dasar Di Desa Tabore Kecamatan Mantangai Kalimantan Tengah. Jurnal Surya Medika 2 (1).